

STILISTIKA PEMAPARAN KISAH DALAM AL-QUR'AN
PERSPEKTIF SAYYID QUTB
(Analisis terhadap Kisah Sulaiman)



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Tafsir Hadis (TH)

Oleh :

MUHAMMAD FAIZUN
NIM : 094211021

FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2014

STILISTIKA PEMAPARAN KISAH DALAM AL-QUR'AN
PERSPEKTIF SAYYID QUTB
(Analisis terhadap Kisah Sulaiman)



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Tafsir Hadis (TH)

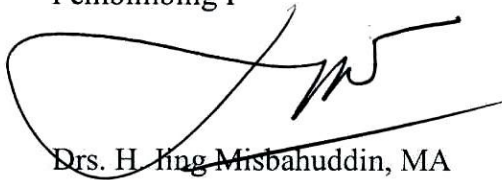
Oleh :

MUHAMMAD FAIZUN
NIM: 094211021

Semarang, 10 November 2014

Disetujui oleh:

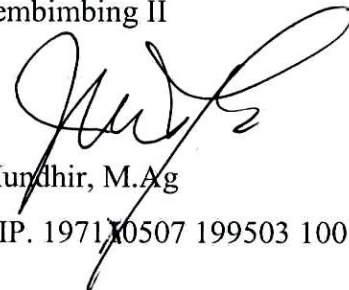
Pembimbing I



Drs. H. Ing Misbahuddin, MA

NIP. 19520215 198403 1 001

Pembimbing II



Munthir, M.Ag

NIP. 19710507 199503 1001

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan.

Semarang, 10 November 2014

Penulis,



Muhamad Faizun

NIM: 094211021

PENGESAHAN

Skripsi saudara Muhamad Faizun Nomor Induk 094211021 telah dimunaqosahkan oleh Dewan penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang pada tanggal :

2 Desember 2014

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin.

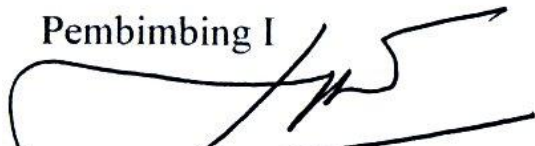
Ketua Sidang



Dr. Machrus, M. ag

NIP. 19630105 199001 1 002

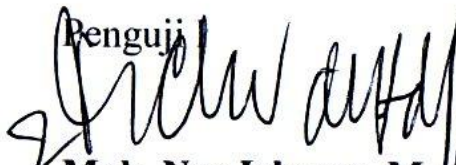
Pembimbing I



Drs. H. Ing Misbahuddin, MA

NIP. 19520215 198403 1 001

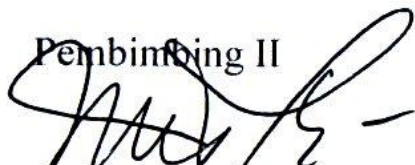
Penguji



Moh. Nor Ichwan, M. Ag

NIP. 19700121 199703 1 002

Pembimbing II



Mundhir, M. Ag

NIP. 19710507 199503 1 001

Penguji II



M. Masrur, M. Ag

NIP. 19720809 200003 1 003

Sekretaris Sidang



Dr. Ahmad Musyafiq, M. Ag

NIP. 19720709 199903 1 002

MOTTO

اللَّهُ نَزَلَ أَحْسَنَ الْحَدِيثِ كِتَابًا مُتَشَابِهًا مَثَابِي تَفْشَعُرُّ مِنْهُ جُلُودُ الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ

ثُمَّ تَلِينُ جُلُودُهُمْ وَقُلُوبُهُمْ إِلَى ذِكْرِ اللَّهِ

Artinya : Allah telah menurunkan perkataan yang paling baik (yaitu) al-Qur'an yang serupa (mutu ayat-ayatnya) lagi berulang-ulang, gemetar karenanya kulit orang-orang yang takut kepada Tuhannya, kemudian menjadi tenang kulit dan hati mereka di waktu mengingat Allah.

(QS. Az-Zumar (39): 23)

Al-Qur'an bukan syair juga bukan prosa, tetapi ia adalah al-Qur'an.

(Ṭaha Ḥusein),

Sedangkan ia bisa jadi jenis prosa yang sangat istimewa, indah, berseni tinggi dan tiada duanya bila kita melihatnya dari kaca mata sastra.

(Sayyid Quṭb).

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini pada akhirnya saya persembahkan kepada:

- Ayahanda Mahmudi dan Ibunda Sumaiyah yang tiada henti mencurahkan dan mengajarkan kasih sayang kepada saya. Sehingga dengan kasih sayang saya bisa menyelesaikan karya ini.
- Saudari-saudari saya, Ani Layinatun Akromah, Siti Rukmana Ayu Ningsih dan Lilis Khofidhotur Rofiqoh
- Sahabat-sahabat saya di Mushola Al-Ikhsan, Bapak H. Nuh Suroso, Bapak K. Marjuki, Bapak H. Suprihanto, Bapak Rochimin, Bapak Alfi, S.Ag dan lainnya yang senantiasa membantu saya dalam berproses menjadi insan yang bermanfaat bagi umat.
- Sahabat-sahabat saya di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) dan Lembaga Pers Mahasiswa Islam (LAPMI) Semarang.
- Sahabat-sahabat saya di Surat Kabar Mahasiswa (SKM) Amanat.
- Sahabat-sahabat saya di Forum Lingkar Pena (FLP) Ngaliyan.
- Sahabat-sahabat saya di Library Fans Club (LFC) Perpustakaan Ushuluddin.
- Sahabat-sahabat saya seperjuangan dalam KKN 60 Posko 14 di Ploso Demak
- Sahabat-sahabat saya di jurusan Tafsir Hadis angkatan 2009.
- Sahabat-sahabat saya yang terjalin dalam kebersamaan berkelana, Hasyim, Latif, Yazid, Haromain, Ulil (Alm.).
- Siapa saja yang memiliki hobi membaca.

ABSTRAKSI

Al-Qur'an merupakan kitab agama, namun dalam pemaparannya ia menggunakan keindahan sastra yang luar biasa jika kita mencermatinya dari kaca mata sastra. Di antaranya stilistika/*uslūb*, yang merupakan cabang linguistik dengan mencoba mengurai gaya bahasa. Aspek-aspek bahasa yang dikaji dalam stilistika pada umumnya meliputi, fonologi, leksikal, sintaksis, retorika: gaya retorik dan kiasan.

Stilistika dapat diterapkan pada berbagai macam teks, termasuk teks yang mengandung kisah. Di dalam al-Qur'an terdapat kurang lebih 1600 ayat yang berkaitan tentang kisah. Ayat-ayat tentang kisah ini bahkan hampir mendominasi isi al-Qur'an. Ayat-ayat tersebut mempunyai model penggambaran yang khas, sehingga akan dapat terpatir dalam jiwa pembaca. Perintah atau ajaran agama juga disampaikan secara tidak langsung, sehingga pesan yang disampaikan itu akan lebih mengena kepada pembaca. Termasuk kisah Nabi Sulaiman, yang terdapat dalam lima surat yang berbeda, ditampilkan sebanyak kurang lebih 47 ayat: QS. Al-Anbiyā' (021: 78-79, 81-82), QS. Al-Baqarah (002: 102), QS. al-Naml (027:15-44), QS. Saba' (34: 12-16) dan QS. Šād (38: 30-39).

Skripsi ini mengaji teori stilistika pemaparan al-Qur'an yang telah ditawarkan Sayyid Qutb, yaitu stilistika pemaparan kisah (*al-taṣwīr al-fann*). Berbeda dengan stilistika pada umumnya yang telah sistematis. Mula-mula Qutb menawarkan wacana dengan mengajak menganalisa sumber daya magis al-Qur'an, ilustrasi dalam al-Qur'an dan seni keteraturan al-Qur'an. Kemudian Qutb mengelompokkan beberapa karakteristik, yaitu karakteristik seni berkisah, karakteristik ilustrasi dan penggambaran karakter. Dari karakteristik itulah menjadi landasan dari pada teorinya tentang stilistika pemaparan kisah.

Pendekatan yang dipakai dalam stilistika pada umumnya meliputi tematik, semantik, komparatif. Sedangkan pendekatan historis dan analisis isi (*content analysis*) digunakan untuk membedah latar belakang Sayyid Qutb dan pemikirannya tentang sastra al-Qur'an. Bukan pada historisitas Nabi Sulaiman.

Dari penelitian ini diketahui bahwa kisah Sulaiman dalam al-Qur'an menggunakan gaya bahasa sangat memperhatikan anasir sastra yang sungguh tinggi. Dengan pendekatan yang ditawarkan Sayyid Qutb, penelitian ini mengungkapkan kisah Nabi Sulaiman menggunakan pilihan kata dan irama yang indah. Juga mampu menggambarkan tiap episode dengan sangat sempurna layaknya drama yang terlihat nyata dalam imajinasi pembaca. Penggambaran tokoh dibangun melalui berbagai cara baik secara langsung maupun melalui percakapan, sehingga pembaca dengan mudah menangkap hikmah/ pesan dari kisah tersebut. Adapun pesan-pesan yang disampaikan meliputi syukur, kepemimpinan, kedisiplinan, cinta terhadap makhluk, kenabian dan ketauhidan.

PENGANTAR

Tiada henti saya memanjatkan syukur kepada Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang atas karunia yang telah dilimpahkan sehingga saya dapat merampungkan skripsi ini. Salawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad, para keluarganya, sahabatnya dan para pengikutnya sampai akhir zaman.

Skripsi yang berjudul: *Stilistika Pemaparan Kisah dalam Al-Qur'an Perspektif Sayyid Qutb (Analisis terhadap Kisah Sulaiman)*, disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata satu (S1), pada Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.

Saya mengakui bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini saya ingin menghaturkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya yang senantiasa memberikan dorongan dan motivasi agar tetap bisa mengenyam pendidikan dan menjadi orang yang bermartabat.
2. Prof. Dr. H. Muhibbin, M. Ag, selaku Rektor IAIN Walisongo yang bertanggung jawab penuh terhadap proses belajar mengajar di kampus IAIN Walisongo.
3. Dr. H. Mukhsin Jamil, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo
4. Drs. H. Ing Misbahuddin, MA dan Mundhir, M.Ag selaku dosen pembimbing yang meluangkan waktunya untuk mengarahkan penyusunan skripsi ini.
5. Para dosen di Fakultas Ushuluddin, terutama wali studi Sri Purwaningsih, M. Ag, yang bersedia membimbing dalam proses perkuliahan.
6. Dr. Ahmad Musyafiq, M. Ag, selaku Ketua Jurusan (Kajur) dan Dr. H. In'amuzzahidin, M. Ag, selaku Sekertaris Jurusan (Sekjur)
7. Para pegawai dan sahabat-sahabat yang ada di Perpustakaan Ushuluddin.
8. Sahabat yang turut membantu mencarikan literatur Agus Imam Haromain, sahabat-sahabat saya di Amanat, FLP, HMI dan FOKMAF yang dari sana saya dahaga akan ilmu.

Pada akhirnya saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya. Namun saya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 10 November 2014

Penulis

Muhammad Faizun

TRANSLITERASI ARAB- LATIN

Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keteranga
ا	Alief	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	-
ت	Ta'	T	-
ث	Sa'	S	s dengan titik di atasnya
ج	Jim	J	-
ح	Ha'	H	h dengan titik di bawahnya
خ	Kha'	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Zal	Z	z dengan titik di atasnya
ر	Ra'	R	-
ز	Za'	Z	-
س	Sin	S	-
ش	Syin	Sy	-
ص	Sad	S	s dengan titik di bawahnya
ض	Dad	D	d dengan titik dibawahnya
ط	T{a'	T{	t dengan titik di bawahnya
ظ	Za'	Z	z dengan titik di bawahnya
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atasnya

غ	Gain	G	-
ف	Fa'	F	-
ق	Qaf	Q	-
ك	Kaf	K	-
ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	Wawu	W	-
هـ	Ha'	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *Syaddah*, ditulis lengkap

أحمدية : ditulis *aḥmadiyyah*

C. Ta' Marbutah di akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t.

نعمة الله : ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر : ditulis *zakātul fiṭri*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u

E. Vokal Panjang

1. a panjang ditulis aj panjang ditulis i dan u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda ($\bar{\quad}$) di atasnya
2. Fathah + ya' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + wawu mati ditulis au

F. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

أأنتم : *a'antum*

مؤنث : *muannas*

G. Kata Sandang Alief + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis al-,

القرآن : *al-Qur'an*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf i diganti dengan huruf syamsiyah yang mengikutinya

الشيعة : *al-syi'ah*

H. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

I. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

شيخ الإسلام : *syaikh al-islām* atau *syaikhul islām*

J. Lain-Lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata *ijmak*, *nas*, dll.), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Nama-nama Surat dan Jumlah Ayat yang Memuat tentang Kisah Sulaiman dalam al-Qur'an

Lampiran II: Ayat-ayat al-Qur'an tentang Kisah Sulaiman

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
DEKLARASI	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAKSI	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Penelitian	15
BAB II : KERANGKA TEORI STILISTIKA DAN KISAH AL-QUR'AN	
A. Stilistika Al-Qur'an.....	17
1. Pengertian dan Sejarah Stilistika	17
2. Ranah Kajian Stilistika.....	20
3. Stilistika, Balaghah dan Kritik Sastra	22
4. Stilistika Al-Qur'an.....	25
B. Kisah dalam Al-Qur'an	30
1. Pengertian Kisah	31
2. Tujuan Kisah dalam Al-Qur'an	32
3. Sumber Kisah Al-Qur'an	36
4. Kisah dalam Tinjauan Stilistika	39

BAB III : RIWAYAT HIDUP SAYYID QUTB DAN KONSEP PEMAPARAN KISAH DALAM AL-QUR'AN

A. Biografi dan Karya Sayyid Qutb	40
1. Biografi	40
2. Karya-karya	44
B. Konsep Pemaparan Kisah dalam Al-Qur'an Perspektif Sayyid Qutb.....	46
1. Wacana Analisis Keindahan Sastra Al-Qur'an	46
a. Sumber Daya Magis Al-Qur'an	46
b. Ilustrasi dalam al-Qur'an	52
c. Kedalaman Imajinasi	58
d. Seni Keteraturan	61
2. Metode Pemaparan Kisah dalam Al-Qur'an	65
a. Kisah dan Pesan Keagamaan	65
b. Karakteristik Model Penggambaran Kisah dalam Al-Qur'an	69
1) Karakteristik Seni Berkisah.....	69
2) Karakteristik Ilustrasi	71
3) Karakteristik Penggambaran Karakter	72

BAB IV : STILISTIKA PEMAPARAN KISAH SULAIMAN DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF SAYYID QUTB

A. Sinopsis dan Deskripsi Kisah Sulaiman dalam Al-Qur'an	74
B. Gaya Pemaparan Kisah Nabi Sulaiman Menurut Sayyid Qutb .	77
1. Karakteristik Pemaparan	77
2. Ilustrasi	78
3. Repetisi	88
4. Penggambaran Karakter	90
5. Pesan-pesan Keagamaan	94

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	98
B. Saran-saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	102